

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KULON PROGO DALAM
PENINGKATAN AKUNTABILITAS DAN MUTU PELAYANAN
PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Sujab Priyono

NIM 14240043

Dosen Pembimbing:

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM

NIP. 19640512 200003 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-635/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN KULON PROGO DALAM PENINGKATAN AKUNTABILITAS DAN
MUTU PELAYANAN PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUJAB PRIYONO
Nomor Induk Mahasiswa : 14240043
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED



Penguji I

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 606475447bb13



Penguji II

Shofi'unnafi, M.M. SIGNED

Valid ID: 607248ce88915



Yogyakarta, 10 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6077babe2088d



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengarahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sujab Priyono
NIM : 14240043
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Sistem Informasi Manajemen di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pelayanan Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi

M. Thoriq Numadiansyah, S.Ag., M.Si
19690227 200312 1 001

Pembimbing

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
19640512 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sujab Priyono
NIM : 14240043
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul : Sistem Informasi Manajemen di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pelayanan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat ini adalah asli hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan dari hasil karya dan atau bukan merupakan hasil plagiasi. Semua sumber yang dijadikan rujukan peneliti sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 April 2021

Yang menyatakan,



Sujab Priyono
14240043

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

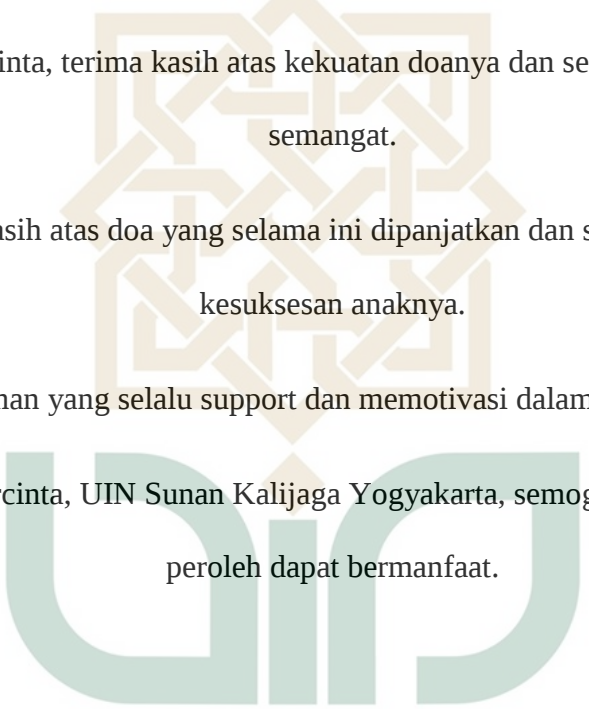
Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dalam setiap langkah dan
hidayahNya.

Bapak tercinta, terima kasih atas kekuatan doanya dan selalu memberikan
semangat.

Ibu, terimakasih atas doa yang selama ini dipanjatkan dan semangatnya untuk
kesuksesan anaknya.

Teman-teman yang selalu support dan memotivasi dalam setiap detiknya.

Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga ilmu yang penulis
peroleh dapat bermanfaat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

HIDUP ADALAH BELAJAR, SEPERTI BELAJAR SEDEKAH

KARENA SENYUM MANIS DI HADAPAN SAUDARAMU ADALAH
SEDEKAH.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat iman, nikmat islam dan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang penulis harapkan syafaatnya di hari perhitungan kelak. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
4. Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini. Sebagai sosok ibu yang dapat mengayomi dan membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Bapak-ibu dosen program studi Manajemen Dakwah yang telah menemani penulis selama menuntut ilmu di program studi ini.
6. Bapak dan ibu yang menjadi guru pertama yang luar biasa.
7. K.H Ahmad Zabidi yang selalu memberikan nasehat yang penuh makna, dukungannya dan semangatnya yang luar biasa, dan sebagai Pengasuh

yang luar biasa dalam menemani menuntut ilmu serta membimbing santri-santrinya dengan kesabaran yang luar biasa dalam mengasuh santri-santrinya.

8. K.H Munir Syafaat berserta Ibunda Nyai Hj. Barokah Nawawi yang senantiasa memberikan nasehat yang penuh makna dan memberikan suri tauladan kepada santri-santrinya.
9. Abah Edi Suprpto yang senantiasa memberikan motivasi, nasehat dan dukungan semangat dalam penulisan tugas akhir ini.
10. Teman-teman KKN angkatan 93 Banaran III, Banaran, Galur, Kulon Progo yang sudah mendukung dan menjadi seperjuangan setiap untuk mengabdikan kepada masyarakat selama 55 hari.
11. Teman-teman kamar C4 yang telah memberikan nasehat dan semangat untuk penulis.
12. Kang-kang ndalem dan mbak-mbak ndalem yang telah memberikan motivasi dan memberikan warna dalam kehidupan.
13. Bapak-bapak anggota kelompok tani GNFB (Generasi Natural Farming Bintaro) yang telah memberikan dukungan, motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.
14. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah menjadi bagian dalam perjalanan menuntut ilmu.
15. Almamater UIN Sunan Kalijaga, penulis ucapkan terima kasih banyak telah memberikan pengalaman dan pelajaran hidup yang berarti.

16. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, materi dan moril dalam penulisan tugas akhir ini.

Skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Penulis,

Sujab Priyono



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sujab Priyono, 14240043. *Sistem Informasi Manajemen di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pelayanan Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh, Skripsi*. Pembimbing Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Perkembangan dan kemajuan di bidang teknologi informasi semakin pesat memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi secara luas dan bebas. Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sarana sistem untuk memudahkan dalam pengoptimalan informasi yang transparan dan akurat. BAZNAS Kabupaten Kulon Progo menggunakan sistem informasi manajemen untuk membantu dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh agar lebih optimal.

Penelitian ini menggunakan kualitatif yang bertujuan untuk mendiskripsikan implikasi sistem informasi manajemen dalam peningkatan akuntabilitas dan mutu pelayanan pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh. Selain itu, penjelasan faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pihak BAZNAS Kabupaten Kulon Progo.

Hasil temuan dalam penelitian bahwa BAZNAS Kabupaten Kulon Progo telah melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan akuntabilitas dan mutu pelayanan yakni dengan mengeluarkan buletin setiap bulan kepada muzakki terkait laporan penghimpunan maupun pendistribusian zakat, infaq, dan shodaqoh, selalu update website untuk menyajikan informasi kepada masyarakat, dan cepat tanggap dalam pelayanan baik online maupun offline. Adanya sistem informasi manajemen, pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh Kabupaten Kulon Progo lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, akuntabilitas, mutu pelayanan, BAZNAS Kabupaten Kulon Progo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Penegasan Judul.....	1
1.2 Latar Belakang.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Kajian Pustaka	9
1.7 Kajian Teori	11

1.8	Metodologi Penelitian.....	25
1.9	Sistematika Pembahasan.....	30
BAB 2 GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN KULON PROGO .		32
2.1	Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Kulon Progo	32
2.2	Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Kulon Progo.....	33
2.3	Nilai dan Azas Pengelolaan BAZNAS Kabupaten Kulon Progo	33
2.4	Tujuan dan Sasaran BAZNAS Kabupaten Kulon Progo	38
2.5	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kulon Progo	39
2.6	Program dan Produk BAZNAS Kabupaten Kulon Progo	40
BAB 3 ANALISIS HASIL PENELITIAN		52
3.1	Sistem Informasi Manajemen.....	52
3.2	Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Akuntabilitas BAZNAS Kabupaten Kulon Progo	56
3.3	Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pelayanan BAZNAS Kabupaten Kulon Progo	64
3.4	Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Informasi Manajemen di Baznas Kabupaten Kulon Progo dalam Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh...	76
BAB 4 PENUTUP.....		81
4.1	Kesimpulan.....	81

4.2	Saran	82
	DAFTAR PUSTAKA.....	83
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	86



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Kulon Progo	40
Tabel 2.2 Zakat atas Unta, Nishab dan Kadar Zakat.....	42
Tabel 2.3 Zakat atas Sapi, Nisab dan Kadar Zakat	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kulon Progo.....	39
--	----



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Penegasan Judul

Penelitian yang berjudul Sistem Informasi Manajemen di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pelayanan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh, untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami maksud dari penelitian tersebut, maka terlebih dahulu peneliti memberi penjelasan dari istilah-istilah judul tersebut:

1.1.1 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Gordon B. Davis, Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.¹ Sedangkan menurut Bambang Hartono, Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan.² Sistem Informasi Manajemen dari uraian tersebut adalah sebuah sistem dari berbagai komponen yang bersama-sama berfungsi untuk menghasilkan dan menyajikan informasi yang berguna dalam sebuah organisasi.

¹ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I: Pengantar*, (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1999), hlm. 3.

² Bambang Hartono, *Sistem Informasi Berbasis Komputer*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 20.

1.1.2 Pengertian Zakat, Infaq, dan Shodaqoh

Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta guna diberikan kepada mereka yang berhak yang telah ditetapkan oleh agama sebagaimana tercantum dalam Al-Quran dan Hadits. Zakat menurut bahasa, berarti kesuburan (*namu'*), kesucian (*thoharoh*), dan keberkahan (*barokah*). Dinamakan demikian karena mendatangkan kesuburan dan menggambarkan kesucian seseorang yang jauh dari sifat kikir, serta mendatangkan barokah baik bagi hartanya maupun orang yang mengeluarkannya.³

1.1.3 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo semula bernama BAZDA Kabupaten Kulon Progo yang dibentuk pada tanggal 3 Oktober 2009, berdasarkan Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor: 269 Tahun 2009 tentang Pembentukan BAZDA Kabupaten Kulon Progo masa bakti tahun 2009 sampai dengan 2012. Setelah dikeluarkan Peraturan Pemerintah RI No 14 Tahun 2014, mengenai pelaksanaan Undang-Undang No 23 Tahun 2011, BAZDA berubah nama menjadi BAZNAS.

Berdasarkan SK Dirjen BIMAS ISLAM Nomor DJ.II/ 568 Tahun 2014 Tanggal 5 Juni 2014 ditetapkan pembentukannya sebagai BAZNAS Kabupaten yang merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.⁴

Berdasarkan penegasan judul Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pelayanan Pengelolaan Zakat, Infaq dan

³ A. Rauf dan A.S. Rasyid, *Zakat*, (Grafikatama Jaya, 1992), hlm. 24.

⁴ <http://baznas.kulonprogokab.go.id/pages-81-sejarah.html> diakses pada hari kamis, 23 Agustus 2018 pukul 12.30 WIB.

Shodaqoh tersebut dimaksudkan penelitian ini berusaha mengetahui tolak ukur akuntabilitas dan mutu pelayanan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh dalam penerapan sistem informasi manajemen di BAZNAS Kabupaten Kulon Progo.

1.2 Latar Belakang

Secara demografi bangsa Indonesia, terutama bagi masyarakat muslim Indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan yakni melalui zakat, infaq, dan shodaqoh. Zakat, infaq dan shodaqoh adalah salah satu bagian dari agama Islam bagi muslim. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam supaya dapat mengeluarkan zakat selain zakat fitrah yang wajib, seperti zakat profesi.

Zakat menurut bahasa, berarti *nama*’ berarti kesuburan, *thaharah* berarti kesuburan, *barakah* berarti keberkatan dan juga *tazkiyah tathir* yang artinya mensucikan. Syara’ memakai kata tersebut untuk kedua arti ini. Pertama, dengan zakat diharapkan akan mendatangkan kesuburan pahala. Kedua, zakat merupakan suatu kenyataan jiwa yang suci dari kikir dan dosa. Sedangkan menurut Ibnu Arabi zakat digunakan untuk sedekah wajib, sedekah sunnah, nafkah, kemaafan dan kebenaran.⁵

Perkembangan zakat di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat dinamis seiring dengan perkembangan zaman. Hal tersebut dapat dilihat setidaknya dari tiga aspek. Pertama, Indonesia telah memiliki regulasi mengenai pengelolaan zakat dalam UU No. 23/2011 dan regulasi turunannya yang

⁵ M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 3.

terangkum dalam PP No. 14/2014 dan Inpres No. 3/2014. Regulasi-regulasi ini menandakan keseriusan pemerintah dalam upaya memajukan perzakatan nasional ke arah pembangunan ekonomi yang lebih merata. Kedua, adanya peningkatan jumlah ZIS di Indonesia dari tahun ke tahun. Secara umum, hal ini menandakan bahwa populasi Muslim Indonesia semakin sadar untuk berzakat dan menyalurkan zakatnya melalui lembaga amil zakat. Selain itu, peningkatan jumlah data ZIS ini juga menjadi salah satu tanda bahwa semakin banyak pegiat zakat di Indonesia. Ketiga, potensi zakat di Indonesia menunjukkan angka yang cukup besar yaitu 3,4 persen dari total PDB Indonesia atau sebesar Rp 217 triliun pada tahun 2010.⁶

Potensi zakat di Indonesia sangat besar. Hal tersebut juga sudah disadari oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian BAPPENAS, yang telah mengintegrasikan program-program zakat di OPZ ke dalam program nasional pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals). Selain itu, BAPPENAS juga memasukkan zakat ke dalam Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia (MAKSI) yang diluncurkan pada tahun 2015. Berdasarkan MAKSI, BAZNAS diarahkan sebagai koordinator dalam pengaturan, pengumpulan, dan distribusi zakat nasional, dengan Kementerian Agama sebagai regulator dan pengawas kinerja BAZNAS.⁷

Menurut penelitian BAZNAS, potensi zakat nasional pada tahun 2015 sudah mencapai Rp 286 triliun. Angka ini dihasilkan dengan menggunakan

⁶ Divisi Publikasi dan Jaringan Pusat Kajian Strategis (Puskas) BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2017*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2017), hlm. 7.

⁷ *Ibid.*, hlm. 5.

metode ekstrapolasi yang mempertimbangkan pertumbuhan PDB pada tahun-tahun sebelumnya.⁸ Sementara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY mencatat potensi zakat di Yogyakarta mencapai RP150 miliar lebih.⁹

Faktanya, kesadaran masyarakat untuk berzakat masih rendah, hal tersebut didukung oleh pernyataan Kepala Kantor Kementerian Agama Kulon Progo H Nurudin, SH, MA, banyak orang yang seharusnya membayar zakat, namun kesadarannya masih rendah. Sosialisasi dan motivasi harus terus dilakukan di tengah masyarakat, agar masyarakat tergugah hatinya dalam membayar zakat. Beliau juga mengatakan bahwa ZIS di Kulon Progo hanya 3 Miliar. Hal tersebut sangat jauh dari potensi zakat yang dimiliki kabupaten Kulon Progo.¹⁰ Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Muklas selaku Kepala Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat Wakaf Kanwil Kemenag DIY bahwa sesuai data dari Pusat Kajian Strategis Baznas RI tahun 2019 potensi zakat DIY sebesar 2,275 Triliyun. Realisasinya tahun 2018 baaru sebesar 82,3 miliar (0,041%) dan tahun 2019 163,6 miliar (0,0815%). Sedangkan kabupaten Kulon Progo tahun 2018 memperoleh sebesar 4,2 miliar dan tahun 2019 sebesar 8,96 miliar.¹¹ Walaupun mengalami peningkatan masih jauh dari potensi yang ada.

BAZNAS Kabupaten Kulon Progo dibentuk sebagai badan yang bertugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat dengan konsep azas

⁸ *Ibid.*, hlm. 6.

⁹ <http://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/06/06/510/920519/potensi-zakat-diy-capai-rp150-miliar> diakses pada hari Rabu 19 September 2018 pukul 12.44 WIB.

¹⁰ <https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/article-376-masih-rendah-kesadaran-berzakat.html> diakses pada hari senin 14 Januari 2019 pukul 12.26 WIB.

¹¹ <https://www.baznas.kulonprogokab.go.id> diakses pada hari Kamis 18 Maret 2021 pukul 23.12 WIB.

pengelolaan yang amanah, professional, transparan, dan akuntabel dengan tujuan pengelolaan zakat dapat terlaksana dengan baik dan dapat dirasakan masyarakat sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat Kulon Progo. Keberadaan institusi BAZNAS Kabupaten Kulon Progo diharapkan dapat berjalan dengan baik guna meningkatkan efektifitas pengumpulan dan pengalokasian dana zakat untuk mencapai sasaran yang ditargetkan.

Sejalan dengan kemajuan dan perkembangan di bidang teknologi informasi yang begitu pesat, yang dapat memberikan akses informasi secara terbuka dan bebas bagi setiap orang. Dengan kemajuan teknologi informasi tersebut, turut mempermudah BAZNAS Kabupaten Kulon Progo dalam pelaksanaan pengelolaan ZIS yang lebih efektif.

Namun, kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat, BAZNAS Kabupaten Kulon Progo belum mampu memaksimalkan dengan baik, seperti dalam pengelolaan WEB dan Sistem Informasi Manajemen yakni SIMBA. SIMBA merupakan sistem informasi manajemen BAZNAS Kabupaten Kulon Progo yang dibuat oleh BAZNAS Pusat untuk membantuk kinerja dalam pengelolaan ZIS yang telah terintegrasi dengan sistem pusat. Hal tersebut didukung salah satunya belum adanya unggahan laporan keuangan yang ada pada WEB BAZNAS Kabupaten Kulon Progo. BAZNAS Kabupaten Kulon Progo belum mampu menjalankan SIMBA secara maksimal, karena adanya perekrutan pegawai tidak sesuai bidangnya dan tidak ada kualifikasi baku dalam perekrutan anggota baru. Hal ini terjadi di BAZNAS Kabupaten Kulon Progo, karena bagi mereka yang terpenting adalah mengetahui tentang teknologi dan informasi serta mempunyai pengalaman

kerja, tanpa harus sesuai dengan jurusan teknologi dan informasi dan memiliki kredibilitas.¹² Sedangkan BAZNAS Kabupaten Kulon Progo memiliki konsep azas pengelolaan yang amanah, professional, transparan, dan akuntabel.¹³

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian tentang “Sistem Informasi Manajemen di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pelayanan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana implementasi dari Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Kabupaten Kulon Progo dalam peningkatan akuntabilitas dan mutu pelayanan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh?
- 1.3.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Kabupaten Kulon Progo dalam peningkatan akuntabilitas dan mutu pelayanan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

¹² Muhammad Afri Sultoni, *Intellectual Capital Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam Pendayagunaan Dana Zakat*, Skripsi (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), hlm. 12(bab iv).

¹³ <http://baznas.kulonprogokab.go.id> diakses pada hari Selasa 22 Januari 2019 pukul 13.18 WIB.

1.4.1 Untuk mengetahui implementasi dari Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Kabupaten Kulon Progo dalam peningkatan akuntabilitas dan mutu pelayanan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh.

1.4.2 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Kabupaten Kulon Progo dalam peningkatan akuntabilitas dan mutu pelayanan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini anatara lain sebagai berikut:

1.5.1 Dari segi akademis

1.5.1.1 Sebagai penambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca berkaitan dengan perzakatan nasional.

1.5.1.2 Sebagai penambah literatur dan pembanding dengan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5.2 Dari segi praktis

1.5.2.1 Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan luas bagi penulis mengenai Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan di BAZNAS Kabupaten Kulon Progo dalam meningkatkan akuntabilitas dan mutu pelayanan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh.

1.5.2.2 Sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk lebih mengoptimalkan dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Kabupaten Kulon Progo.

1.6 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berguna sebagai bahan acuan dalam penelitian dan untuk menghindari terjadinya plagiasi, antara lain:

Skripsi Fahrizal Surya Panuntun, *Sistem Informasi Manajemen Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus : KPRI Garuda)*. Hasil pengujian sistem dengan 8 orang responden, terdiri dari 3 orang pengurus, 2 orang pengawasm dan 3 orang anggota koperasi pegawai RI Garuda menunjukkan bahwa sistem sudah berjalan dengan baik dan memiliki tampilan yang nyaman serta mudah digunakan.¹⁴

Skripsi Ahmad Humaidi, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website di Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY*. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan sistem informasi anajemen berbasis *website* di Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY sudah terlaksana dengan baik melalui jalur unsur sistem informasi manajemen, namun masih memiliki beberapa hambatan yaitu, 1) kurangnya jumlah sumber daya manusia pengelola sistem informasi manajemen berbasis *website*. 2) lokasi penyimpanan data masih menggunakan server pusat. 3) sulitnya koordinasi dengan bidang lain untuk mendapatkan data. 4) masih terdapat menu *website* Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY yang belum terisi dan belum update.¹⁵

Skripsi Vila Yustira Yoga, *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia di PT. Swakarya Insan Mandiri Yogyakarta*. Hasil penelitian menyatakan

¹⁴ Fahrizal Surya Panuntun, *Sistem Informasi Manajemen Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus : KPRI Garuda)*, Skripsi (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. Ix (intisari).

¹⁵ Ahmad Humaidi, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website di Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY*, Skripsi (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial, UNY, 2018), hlm. vi (abstrak).

bahwa 100% pengguna menyatakan fungsional sistem telah berjalan dengan baik. Sedangkan pengujian antarmuka sistem sebanyak 40% menyatakan sangat setuju, 60% menyatakan setuju, 0% menyatakan netral, 0% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.¹⁶

Jurnal Yaser Hasan Al mammary, Alina Shamsuddin dan Nor Aziati, *The Impact of Management Information Systems Adoption in Managerial Decision Making: A Review*. Dalam bahasa Indonesia, Dampak Adopsi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial: Ulasan. Hasil dari jurnal tersebut adalah Berdasarkan model di atas dan tinjauan literatur kami model teoritis yang diusulkan. Model ini terdiri dari enam variabel atau komponen: kualitas MIS, kualitas informasi, dukungan manajemen puncak, manfaat yang dirasakan, kepuasan pengambil keputusan dan kualitas pengambilan keputusan manajerial.¹⁷

Persamaan penelitian ini terdapat pada pembahasan sistem informasi manajemen yang berfokus pada sumber daya manusia. Sedangkan penelitian ini berbeda, karena lebih fokus diarahkan dalam peningkatan akuntabilitas dan mutu pelayanan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh.

¹⁶ Vila Yustira Yoga, *Sistem Informasi Manajmen Sumber Daya Manusia di PT. Swakarya Insan Mandiri Yogyakarta*, Skripsi (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Jurusan Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. Xix (intisari).

¹⁷ Yaser Hasan Al mammary, Alina Shamsuddin dan Nor Aziati, *The Impact of Management Information Systems Adoption in Managerial Decision Making: A Review*, Jurnal Sistem Informasi Manajemen Vol 8 No. 4, Desember 2013, UDC xxxxxxxx, hlm. 10-17, diakses di <https://core.ac.uk/download/pdf/78469225.pdf> pada tanggal 19 Maret 2019.

1.7 Kajian Teori

1.7.1 Sistem Informasi Manajemen

1.7.1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen sebenarnya terdiri atas tiga kata kunci, yaitu sistem, informasi, dan manajemen. Cara yang lebih baik untuk memberikan definisi Sistem Informasi Manajemen adalah dimulai dengan memahami istilah sistem, informasi, dan manajemen. Selanjutnya, berdasarkan pemahaman yang diperoleh dapat digunakan untuk memberikan definisi tentang Sistem Informasi Manajemen. Menurut Edhy Sutanta, Sistem Informasi Manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambil keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manjerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.¹⁸

Sedangkan menurut The Liang Gie secara sederhana menyatakan Sistem Informasi Manajemen dapat dirumuskan sebagai kebulatan jalinan hubungan dan

¹⁸ Edhy Sutanta, *Sitem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 19.

jaringan lalu-lintas informasi dalam suatu organisasi, mulai dari sumber yang melahirkan bahan keterangan melalui proses pengumpulan, pengolahan, penahanan, sampai penyebarannya kepada para petugas yang berkepentingan agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, dan terakhir tiba pada pucuk pimpinan organisasi untuk keperluan membuat berbagai keputusan yang tepat.¹⁹

Dari beberapa uraian pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sistem yang berupa kumpulan manusia dan mesin yang saling berhubungan untuk mengumpulkan dan mengolah data agar mendapatkan informasi yang berguna bagi semua tingkatan manajemen dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.

1.7.1.2 Karakteristik Sistem Informasi Manajemen²⁰

1. SIM tidak mencatat data ke basis data, karena hal ini sudah dilakukan oleh SPT. SIM hanya mengambil atau membaca data dari basis data.
2. SIM banyak mengolah informasi menjadi informasi baru dengan pengolahan informasi. Dalam beberapa hal, pengolahan informasi bisa saja menjadi satu proses dengan pengolahan data yang ada pada SPT.
3. Informasi dihasilkan melalui berbagai media, baik *softcopy* (melalui tampilan layar, suara, atau tanda-tanda tertentu misalnya *alarm*) maupun *hardcopy* (dalam bentuk cetakan). Informasi tercetak diperlukan untuk informasi yang bersifat jangka panjang dan memerlukan analisis. Sedang

¹⁹ Lantip Diat Prasajo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 169.

²⁰ Wing Wahyu Winarno, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2004), hlm. 13.5-13.6.

laporan *softcopy* diperlukan untuk informasi yang relatif sederhana dan tidak memerlukan analisis dalam waktu lama.

4. Informasi yang dihasilkan diperlukan untuk membuat keputusan terstruktur dan keputusan semi-terstruktur. Keputusan semi-terstruktur adalah keputusan yang harus diambil karena timbul masalah yang jelas tetapi jalan keluarnya ada yang bersifat jelas dan ada yang tidak jelas.
5. SIM banyak digunakan oleh para manajer madys, dengan tujuan untuk mengendalikan kegiatan perusahaan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh manajer puncak.
6. Data yang diolah melibatkan data masa lalu dan data yang baru. Data masa yang akan datang (lebih sering disebut sebagai data untuk analisis) akan banyak diolah oleh sistem pendukung keputusan dan sistem pakar.
7. SIM memerlukan waktu relatif lama untuk membangunnya, karena sistem ini tidak tergolong ke dalam sistem yang sangat dibutuhkan oleh manajemen.

1.7.1.3 Fungsi Sistem Informasi Manajemen

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara SIM.
- b. Menjamin tersedianya kualitas dan ketrampilan dalam memanfaatkan SIM secara kritis.
- c. Mengembangkan perencanaan yang efektif.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung SIM.

- e. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada SIM.
- f. Mengantisipasi dan memahami kensekuensi-konsekuensi ekonomis dari SIM dan teknologi baru.
- g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- h. Untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.
- i. Untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.
- j. Untuk pendukung pengambilan keputusan.²¹

1.7.1.4 Sintesis Struktur Sistem Informasi Manajemen

Struktur SIM diuraikan dengan dua cara yakni atas dasar kegiatan manajemen dan fungsi organisatoris. Kedua rancangan ditambah konsep struktural kini akan disintesis ke dalam suatu struktur SIM. Pada hakekatnya hal ini merupakan suatu kerangka konseptual yang memungkinkan pembahasan dan perencanaan sistem informasi. SIM didefinisikan sebagai suatu gabungan subsistem fungsional yang masing-masing dibagi dalam empat seksi pengolahan informasi:

- 1) Pengolahan transaksi.
- 2) Dukungan operasi sistem informasi.
- 3) Dukungan pengendalian manajerial sistem informasi.

²¹ Danang Sunyoto, *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*, (Yogyakarta: CAPS, 2014, hlm. 19.

4) Dukungan perencanaan strategik sistem informasi.²²

1.7.2 Akuntabilitas

1.7.2.1 Pengertian Akuntabilitas

Accountability menurut *Oxford Advance Learner's Dictionary, Oxford University Press, 1989* adalah *required or expected to give an explanation for one's action*. Sementara menurut Kamus Inggris Indonesia oleh John M. Echols dan Hassan Shadly, PT Gramedia Jakarta, cetakan XIV, 1986 *accountability* adalah keadaan untuk dipertanggungjawaban. Dapat dipahami bahwa dalam akuntabilitas terkandung kewajiban seseorang atau organisasi untuk menyajikan dan melaporkan segala tindak tanduk dan kegiatannya terutama di bidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi/atasan.²³

Sedangkan menurut Departemen Agama RI, Akuntabilitas adalah kewajiban memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan organisasi meliputi keberhasilan dan kegagalan misinya kepada pihak yang berwenang meminta pertanggungjawaban.²⁴

Keberhasilan dan kegagalan misi organisasi ditentukan oleh akuntabilitas yang efektif. Untuk itu perlu diperhatikan ciri-ciri akuntabilitas yang efektif antara lain:

1. Utuh dan menyeluruh

²² Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian II: Struktur dan Pengembangannya*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hlm. 33.

²³ Departemen Agama RI, *Akuntabilitas dan Good Governance*, (Jakarta: Sekjen Biro Organisasi dan Tatalaksana Depag RI, 2007), hlm. 5-6.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 22.

2. Mencakup aspek integritas keuangan, ekonomi, efisiensi, efektivitas, dan prosedur.
3. Akuntabilitas merupakan bagian dari sistem manajemen untuk menilai kinerja individu atau satuan organisasi.
4. Akuntabilitas harus dibangun berdasarkan sistem informasi yang andal untuk menjamin keabsahan, akurasi, obyektivitas, dan ketepatan waktu penyampaian informasi.
5. Adanya penilaian yang obyektif dan independen terhadap akuntabilitas suatu satuan organisasi.
6. Adanya tindak lanjut terhadap laporan penilaian atas akuntabilitas.²⁵

1.7.2.2 Prinsip-prinsip Akuntabilitas

- a. Harus ada komitmen yang kuat dari pimpinan dan seluruh staf.
- b. Harus merupakan suatu sistem yang dapat menjamin kegunaan sumber-sumber daya secara konsisten dengan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran.
- d. Harus berorientasi kepada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.
- e. Harus jujur, obyektif, dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemutakhiran metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas.²⁶

²⁵ *Ibid.*, hlm. 17-18.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 22-23.

1.7.3 Mutu Pelayanan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh

1.7.3.1 Pengertian Mutu

Menurut KBBI online salah satu pengertian mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan lain sebagainya). Sedangkan menurut Nurkolis, mutu atau kualitas adalah suatu nilai atau keadaan. Mutu memiliki elemen-elemen seperti: 1) meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, 2) mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan, 3) merupakan kondisi yang selalu berubah.

Dalam kamus Oxford mutu atau kualitas diartikan sebagai “*the standard of something when it is compared to other thing like it; how good or bad something is*”, atau standar sesuatu bila dibandingkan dengan sesuatu yang lain seperti; seberapa baik atau buruk sesuatu tersebut. Menurut Goetsch dan Davis dikutip oleh Siswanto mutu didefinisikan sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.²⁷

1.7.3.2 Pengertian Pelayanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelayanan memiliki tiga makna, (1) perihal atau cara melayani, (2) usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang), (3) kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. Pengertian pelayanan (*service*) menurut *American Marketing Association*, seperti dikutip oleh Donald (1984:22) bahwa pelayanan

²⁷ Abdul Rahman Saleh dan Sri Rahayu Safitri, *Penerapan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008 di Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2015), hlm. 36.

pada dasarnya merupakan kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain dan pada hakekatnya tidak berwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu, proses produksinya mungkin juga tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik.²⁸

Menurut Ivancevich, Lorenzi, Skinner dan Crosby, pelayanan adalah produk-produk yang tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang melibatkan usaha-usaha manusia dan menggunakan peralatan. Sedangkan menurut Gronroos dengan definisi yang lebih rinci, pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/ pelanggan.²⁹

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003, definisi dari Pelayanan umum adalah segala sesuatu bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dalam bentuk barang atau jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan menurut Bab I Pasal 1 Ayat 1 UU No. 25/2009, yang dimaksud dengan pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam

²⁸ Hardiyansyah, *Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 10.

²⁹ Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter Standar Pelayanan Minimal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hlm. 2.

rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.³⁰

1.7.3.3 *E-Government*

E-government adalah berbagai layanan yang diberikan oleh pemerintah kepada publik melalui jalur elektronik. Jalur elektronik yang digunakan dalam *e-government* juga sama dengan yang digunakan dalam *e-commerce*, yaitu telepon, ATM, komputer, dan jaringan lain yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi. *E-government* tidak dapat dibiarkan tumbuh dengan sendirinya, tetapi harus dirancang dan dikembangkan dengan baik. Secara garis besar, perkembangan *e-government* akan mengikuti pola berikut ini:

- a. Pengenalan : pemerintah pada tahap pengenalan, mulai merancang situs di Internet atau lainnya yang berisi berbagai informasi umum.
- b. Pemasyarakatan : dibukanya berbagai layanan yang relatif mudah, agar mengalir informasi dari dua arah.
- c. Penggunaan : penggunaan berbagai media untuk melakukan transaksi sehingga tidak harus melakukan transaksi di kantor.

Tujuan pemerintah menerapkan *e-government* adalah sebagai berikut

- a. Menyediakan layanan kepada publik yang tidak terbatas pada hari dan jam kerja dan tidak terbatas hanya di kantor-kantor pemerintah saja. Publik atau masyarakat (baik perorangan maupun bisnis) dapat

³⁰ *Ibid.*, hlm. 11.

berurusan dengan pemerintah dari mana saja kapanpun mereka inginkan.

- b. Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat, terutama dalam bidang konsistensi (tidak pandang bulu), kecepatan layanan, kepastian penyelesaian layanan, dan kecepatan pemrosesan data.
- c. Meningkatkan kinerja pemerintah, karena semua transaksi yang terjadi akan dicatat oleh komputer ke dalam basis data, dan berdasarkan basis data ini pemerintah dapat mengevaluasi proses mana yang masih bisa dipercepat, proses mana yang bisa dihilangkan, proses atau layanan apa yang perlu ditambahkan, dan sebagainya.
- d. Meningkatkan pendapatan pemerintah, karena proses perizinan, pembayaran pajak dan retribusi, dan berbagai jenis pendapatan lainnya akan dicatat di komputer, sehingga mengurangi kecurangan. Karena pemerintah mendapat pemasukan yang lebih besar, pastilah dapat membawa rakyatnya ke tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.³¹

1.7.3.4 Pengertian Zakat

Dilihat dari sudut etimologi menurut pengarang *Lisan al-‘Arab*, kata zakat (*al-Zakah*) merupakan kata dasar (*mashdar*) dari *zaka* yang berarti suci, berkah, tumbuh, dan terpuji. Definisi senada dilontarkan al-Wahidi sebagaimana dikutip Qardhawi bahwa kata dasar *zaka* berarti bertambah dan tumbuh, sehingga bisa dikatakan bahwa “tanaman itu *zaka*”, artinya tanaman itu tumbuh. Juga dapat

³¹ Wing Wahyu Winarno, *Sistem Informasi Manajemen...*, hlm. 16.14-16.16.

dikatakan bahwa tiap sesuatu yang bertambah adalah *zaka* (bertambah). Bila satu tanaman tumbuh tanpa cacat, maka kata *zaka* disini berarti bersih.³²

Ditinjau dari segi terminologi fiqh seperti yang dikemukakan oleh pengarang *Kifayah al-Akhyar*, Taqiy al-Din Abu Baar, zakat berarti “sjumlah harta tertentu yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak dengan syarat tertentu”. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.³³

Sementara Isma'il R. Al-Faruqi dan Lois Lamnya Faruqi mengatakan bahwa kata zakat itu sendiri bermakna “memaniskan” dan mengandung arti bahwa dana yang zakatnya belum dibayarkan adalah “pahit”. Dana yang zakatnya sudah dibayarkan dijanjikan akan mendatangkan kepuasan dan pahala di dunia dan akhirat. Sedangkan dana yang zakatnya belum dibayarkan akan membawa penderitaan dan siksaan di dunia dan akhirat. Zakat yang dikeluarkan oleh para muzakki akan dapat membersihkan dan mensucikan hati manusia, tidak lagi mempunyai sifat tercela terhadap harta. Zakat dapat dikatakan pula sebagai ibadah yang menyangkut harta benda dan berfungsi sosial dan telah tua umurnya serta telah dikenal dalam agama wahyu yang dibawa oleh para rasul terdahulu.³⁴

³² Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*, (Malang: UIN-Malang, 2007), hlm. 13-14.

³³ *Ibid.*, hlm. 14.

³⁴ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006), hlm. 3-4.

1.7.3.5 Pengertian Infaq

Infaq merupakan asal kata dari *nafaqa* yang artinya menafkahkan atau membelanjakan. Bagi orang yang memberi keluarganya belanja sama artinya dengan memberi nafkah, dan dalam hal memberi belanjanya itu disebut menginfaqkan. Dalam Al-Qur'an, banyak ditemukan ayat yang menggunakan kata-kata *naafaqa*, baik dalam bentuk fi'il madhi, fi'il mudari', fi'il amar, maupun dalam bentuk masdar.

Ahli-ahli tafsir ketika menafsirkan tentang maksud infaq, apakah yang dimaksud infaq adalah zakat fardhu, sedekah sunat atau menafkahkan harta untuk keluarga. Namun, di dalam tafsir Ath-Thabari surah Al-Baqarah ayat 3 lebih condong bahwa redaksi infaq bertendensi untuk keluarga, untuk masyarakat ataupun *fi sabilillah* (jalan Allah).³⁵

Menurut Al-Qur'an, menginfaqkan harta secara baik dan benar termasuk salah satu ukuran dan indikasi sifat ketakwaan manusia kepada Allah SWT. Orang yang menginfaqkan hartanya secara baik berarti ia menanam investasi untuk dirinya sendiri, oleh karena itu agama mengajarkan kepada manusia untuk menginfaqkan hartanya secara terang-terangan atau diam-diam dan pada saat susah atau senang. Berkaitan dengan masalah ini agama juga menasehatkan kepada manusia supaya dalam menginfaqkan hartanya tidak terdorong oleh rasa ria, tidak mengharap pujian atau motivasi keduniaannya. Pelaksanaan infaq yang diinginkan oleh agama adalah yang dilakukan secara tulus, ikhlas karena mengharap keridhoan Allah SWT.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 5.

Islam telah menempuh jalannya, maka ditentukanlah cara-cara infaq dan diletakkanlah aturan-aturannya. Islam tidak membiarkan bagi pemilik harta suatu kemutlakan untuk mempergunakannya sehingga ia membelanjakannya sesuka hatinya. Akan tetapi Islam telah menentukan cara penggunaan hartanya diwaktu hidup dan sesudah matinya.

Pada pelaksanaan infaq itu adakalanya di waktu ia hidup, seperti hibah, hadiah, dan sedekah, dan adakalanya sesudah ia mati seperti wasiat. Islam telah mencampuri penggunaan harta ini, sehingga ia melarang individu untuk menghadiahkan atau menghibahkan atau juga untuk menafkahnnya, kecuali apa yang tidak lagi diperlukan oleh diri dan keluarganya. Bila ia memberikan apa yang masih diperlukan untuk diri dan keluarganya, maka pemberiannya itu dibatalkan.³⁶

1.7.3.6 Pengertian Shodaqoh

Shadaqah berasal dari akar kata *shadaqah* jama' dari *shidqan* yang berarti kejujuran, berkata benar. Sedangkan pengertian dari shadaqah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu.³⁷ Shodaqoh merupakan pengertian yang luas. Shodaqoh itu terbagi dua, yang bersifat *tangible* atau material/fisik dan yang atau bersifat *intangible* atau nonfisik. Shodaqoh yang *tangible* terdiri dari yang rukun, wajib, dan yang sunnah. Shodaqoh yang rukun atau fardlu ain adalah zakat, terdiri dari dua, yaitu berlaku atas diri atau jiwa dikenal luas

³⁶ *Ibid.*, hlm. 6-7.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 8.

sebagai zakat fitrah dan berlaku atas harta manusia yang dikenal sebagai zakat maal atau zakat harta.

Shodaqoh *intangible* meliputi minimal lima yaitu tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir. Kemudian yang kedua berasal dari badan berupa senyum, tenaga untuk bekerja, dan lain-lain. Ketiga, menolong atau membantu orang yang kesusahan dan memerlukan bantuan. Keempat, menyuruh kepada kebaikan atau yang ma'ruf serta terakhir, menahan diri dari kejahatan atau merusak.³⁸ Shodaqoh seyogyanya dapat dilakukan setiap hari, baik untuk penghasilan maupun harta, tanpa ada batas jumlah atau nilainya. Dalam mengeluarkan shodaqoh pun hendaknya agar diniatkan sebagai shodaqoh karena Allah.³⁹

a. Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, maka yang dimaksud Pengelolaan Zakat adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pendistribusian serta pendayagunaan zakat.⁴⁰

Tujuan dilaksanakannya pengelolaan zakat adalah:⁴¹

- 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penunaian dan dalam pelayanan ibadah zakat.

³⁸ Achmad Subianto, *Shadaqah, Infak, dan Zakat Sebagai Instrumen Untuk Membangun Indonesia yang Bersih, Sehat, dan Benar*, (Jakarta: Yayasan Bermula Dari Kanan, 2004), hlm. 27.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 32.

⁴⁰ Fakhrruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 251.

⁴¹ *Idim.*, hlm. 253.

- 2) Meningkatnya fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- 3) Meningkatnya hasil guna dan daya guna zakat. Setiap lembaga zakat sebaiknya memiliki database tentang *muzakki* dan *mustahiq*.

1.8 Metodologi Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴²

1.8.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan mengambil data-data faktual yang sifatnya autentik di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui makna di balik fakta. Menurut Moleong fakta tersebut tidak lain adalah data-data lapangan yang dikumpulkan secara alamiah menggunakan metode ilmiah. Penelitian kualitatif biasanya digunakan dalam studi-studi ilmu sosial.⁴³

Data-data yang dimaksud adalah data BAZNAS Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini hendak mengkaji Implikasi dari Sistem Informasi Manajemen di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pelayanan Pengelolaan ZIS dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang ilmiah.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3.

⁴³ Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari!*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 58-62.

1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus, Muzakki, dan Mustahik BAZNAS Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pelayanan Pengelolaan ZIS.

1.8.3 Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴⁴

1.8.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait diantaranya pengurus, muzakki, dan Mustahik BAZNAS Kabupaten Kulon Progo.

1.8.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik.⁴⁶ Data sekunder diambil dari

⁴⁴ Wahyu Perhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 79.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 79.

dokumen, internet, laporan-laporan, buku-buku, dan data lain yang tertulis yang dapat mendukung penelitian ini.

1.8.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1.8.4.1 Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴⁷ Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang langsung meninjau proses Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Kabupaten Kulon Progo. Dan peneliti melakukan observasi partisipatif untuk mendapatkan hasil yang maksimal, serta bukti yang nyata dan lengkap di lapangan.

1.8.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸ Jenis wawancara yang dilakukan peneliti wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan

⁴⁷ M. Djuanaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 164-165.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 186.

pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁴⁹ Wawancara ini dilakukan secara langsung pada bagian staf pengelolaan, muzakki, dan mustahik BAZNAS Kabupaten Kulon Progo.

1.8.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang . dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁰ Dalam penelitian ini dapat memperoleh dari arsip dokumentasi BAZNAS Kabupaten Kulon Progo seperti profil lembaga, visi misi dan program. Selain itu juga berupa brosur, surat-surat, dll.

1.8.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹ Analisis data menurut Miled dan Huberman yang digunakan menggunakan analisis yang tunjukkan sebagai berikut.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 190.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 240.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 244.

1.8.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵²

1.8.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵³

1.8.5.3 *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁴

⁵² *Ibid.*, hlm. 247.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 249.

⁵⁴ *Ibid.*, 252.

1.8.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah validitas data. Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁵⁵ Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Triangulasi terdiri dari tiga macam yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu.⁵⁶

1.9 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, untuk memberikan gambaran awal dan memahami isi skripsi secara keseluruhan, maka peneliti memberikan sistematika pembahasan pada penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini dijelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran Umum, pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo yang meliputi, sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Kulon Progo, landasan hukum BAZNAS Kabupaten Kulon Progo, Visi dan misi BAZNAS Kabupaten Kulon Progo, Fungsi dan Tugas Pokok BAZNAS Kabupaten Kulon Progo, Struktur

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 363.

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 125.

organisasi BAZNAS Kabupaten Kulon Progo, dan Program Kerja BAZNAS Kabupaten Kulon Progo.

BAB III Analisis Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari temuan implementasi sistem informasi manajemen yang diterapkan di BAZNAS Kabupaten Kulon Progo dalam peningkatan akuntabilitas dan mutu pelayanan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh. Menguraikan tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem informasi manajemen BAZNAS Kabupaten Kulon Progo dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh. Kemudian menganalisanya agar dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

BAB IV Penutup, pada bab ini ,menjelaskan tentang penutup dari pembahasan penelitian ini yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 4.1.1 Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Kabupaten Kulon menggunakan aplikasi yang dibuat oleh BAZNAS Pusat yakni SIMBA yang terintegrasi dengan website, media sosial maupun media cetak
- 4.1.2 BAZNAS Kabupaten Kulon Progo sudah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh, seperti menyajikan informasi melalui website secara transparan yang dapat diakses oleh masyarakat. Selain itu, BAZNAS Kabupaten Kulon Progo mengeluarkan buletin setiap bulan kepada para Muzakki terkait laporan keuangan seperti penghimpunan dana ZIS dan pentasyarufan ZIS, sehingga para muzakki dapat mengontrol pengelolaan zakat secara transparan. Media merupakan salah satu bentuk transparansi BAZNAS Kabupaten Kulon progo untuk meningkatkan akuntabilitas. BAZNAS Kabupaten Kulon Progo bekerjasama dengan salah satu media untuk memberitakan salah satu kegiatan dari BAZNAS Kabupaten Kulon Progo agar masyarakat dapat melihat baik media online maupun offline seperti koran. Meskipun demikian, BAZNAS Kabupaten Kulon Progo selalu melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan akuntabilitas, sehingga akan lebih optimal.

4.1.3 BAZNAS Kabupaten Kulon Progo telah berupaya meningkatkan kualitas pelayanan yakni dengan selalu uptade sistem dan sumber daya manusia. Uptade sistem selalu mengikuti perkembangan sistem yang terintegrasi dengan pusat, sedangkan uptade sumber daya manusia yakni selalu meningkatkan kualitas SDM seperti mengikuti pelatihan-pelatihan dan diklat untuk meningkatkan kemampuan.

4.2 Saran

- 4.2.1 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan lebih banyak mengikutkan pelatihan-pelatihan pengelolaan atau merekrut pegawai baru sesuai dengan kriteria yang ahli dalam pengelolaan zakat.
- 4.2.2 Lebih mengoptimalkan SIMBA yang terintegrasi dengan media online dan cetak untuk memperluas para muzakki, sehingga target ZIS dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Davis, Gordon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I: Pengantar*, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1999.
- B. Davis, Gordon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian II: Struktur dan Pengembangannya*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- Departemen Agama RI, *Akuntabilitas dan Good Governance*, Jakarta: Sekjen Biro Organisasi dan Tatalaksana Depag RI, 2007.
- Diat Prasajo, Lantip dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Divisi Publikasi dan Jaringan Pusat Kajian Strategis (Puskas) BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2017*, Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2017.
- Fakhruruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Ghony, M. Djuanaidi & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hardiyansyah, *Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Hartono, Bambang, *Sistem Informasi Berbasis Komputer*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hasan Al mammary, Yaser, Alina Shamsuddin dan Nor Aziati, *The Impact of Management Information Systems Adoption in Managerial Decision Making: A Review*, UDC xxxxxxxx, Jurnal Sistem Informasi Manajemen Vol 8 No. 4, Desember 2013.
- Humaidi, Ahmad, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website di Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY*, Skripsi (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial, UNY, 2018.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.

- Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006.
- Perhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rahman Saleh, Abdul dan Sri Rahayu Safitri, *Penerapan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008 di Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2015.
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter Standar Pelayanan Minimal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Rauf, K.H.A, dan A.S. Rasyid, *Zakat*, Grafikatama Jaya, 1992.
- Subianto, Achmad, *Shadaqah, Infak, dan Zakat Sebagai Instrumen Untuk Membangun Indonesia yang Bersih, Sehat, dan Benar*, Jakarta: Yayasan Bermula Dari Kanan, 2004.
- Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*, Malang: UIN-Malang, 2007.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunyoto, Danang, *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Sutanta, Edhy, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari!*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Surya Panuntun, Fahrizal, *Sistem Informasi Manajemen Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus : KPRI Garuda)*, Skripsi (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Wahyu Winarno, Wing, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2004.
- Yustira Yoga, Vila, *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia di PT. Swakarya Insan Mandiri Yogyakarta*, Skripsi (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Jurusan Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Sumber Internet

<http://baznas.kulonprogokab.go.id/pages-81-sejarah.html>

<http://baznas.kulonprogokab.go.id>

<https://core.ac.uk/download/pdf/78469225.pdf>

<http://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/06/06/510/920519/potensi-zakat-diy-capai-rp150-miliar>

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/article-376-masih-rendah-kesadaran-berzakat.html>





LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Daftar Pertanyaan untuk Wawancara Divisi IT

1. Sejarah umum Baznas Kabupaten Kulon Progo apakah sesuai dengan yang di web? Kalau iya, apa ada tambahan dari bagian sejarah yang belum tercantum dalam web?
2. Bagaimana letak geografis dari kantor Baznas Kabupaten Kulon Progo?
3. Dengan letak geografis tersebut, apa saja kelebihan dan kelemahan yang dapat dipetik?
4. Bagaimana sistem pengelolaan Zakat, Infaq, shodaqoh(ZIS) yang diterapkan di Baznas Kabupaten Kulon Progo?
5. Adakah sistem pengelolaan ZIS saat ini sudah optimal? jika sudah apa tolak ukurnya? jika belum, mengapa belum optimal? apa saja yang dirasa belum optimal?
6. Bagaimana cara mengoptimalkan yang belum optimal?
7. Menurut bapak/ibu, seberapa penting Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan ZIS?
8. Perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah menggunakan SIM?
9. Ketika sudah menggunakan SIM, sejauh mana pelayanan ZIS yang dilakukan?
10. Bagaimana mekanisme pengelolaan ZIS melalui SIM di Baznas Kabupaten Kulon Progo?

11. Apakah pelayanan ZIS dirasa sudah optimal? jika belum, apa yang kiranya harus lebih dioptimalkan lagi?
12. Apa saja hambatan dalam penerapan SIM ini?
13. Bagaimana dampak dari penerapan SIM ini terhadap Muzakki?
14. Sejauh mana keterlibatan masyarakat dalam mengawal ZIS?
15. Bagaimana upaya mewujudkan lembaga Baznas Kabupaten Kulon Progo yang akuntabel dan transparan?
16. Bagaimana baznas Kabupaten Kulon Progo meningkatkan mutu pelayanan?

B. Daftar pertanyaan mustahiq:

1. Apa yang anda ketahui tentang Baznas Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimana pendapat anda tentang Baznas Kabupaten Kulon Progo saat ini?
3. Dari mana atau dari siapa anda mengetahui informasi tentang Baznas Kabupaten Kulon Progo?
4. Setahu anda, bagaimana pelayanan yang dilakukan Baznas Kabupaten Kulon Progo kepada masyarakat?
5. Menurut anda, bagaimana mutu pelayanan baznas Kabupaten Kulon Progo dahulu dan sekarnag?
6. Apa yang anda ketahui tentang program baznas Kabupaten Kulon Progo saat ini?
7. Tentang informasi yang diberikan baznas, apa menurut anda sudah melakukan pemberian informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan transparan bagi masyarakat?
8. Apa harapan anda untuk baznas Kabupaten Kulon Progo kedepannya?

C. Daftar Pertanyaan Muzakki:

1. Apa alasan bapak/ibu menyalurkan dana zakat infaq shodaqoh kepada baznas?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pengelolaan Zakat, infaq dan shodaqoh yang dilakukan baznas?
3. Menurut bapak/ibu seperti apa lembaga zakat yang transparan?
4. Menurut bapak/ibu seperti apa lembaga zakat yang baik pelayanannya?
5. Seberapa penting masyarakat melakukan pengawasan kepada baznas?
6. Adakah bentuk pengawasan yang bapak/ibu lakukan kepada baznas?
7. Menurut bapak/ibu dengan adanya teknologi informasi apakah berpengaruh terhadap kualitas pelayanan yang diberikan baznas? kalau iya apa pengaruhnya?
8. Menurut bapak/ibu sebagai orang yang berzakat di baznas, apa bentuk akuntabilitas atau pertanggungjawaban baznas dalam pengelolaan zakat infaq dan shodaqoh?
9. Apa yang bapak/ibu kepada baznas dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan mutu?
10. Apa harapan bapak ibu kepada baznas yang perlu ditingkatkan?

DOKUMENTASI

A. Kantor BAZNAS Kabupaten Kulon Progo



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Kegiatan BAZNAS Kabupaten Kulon Progo



C. Laporan Buletin



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN KULON PROGO

Buletin

Zak-ki
Zakat Kulon Progo



EDISI : APRIL – MEI 2019

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KAB. KULON PROGO

Penghimpunan BAZNAS Kab. Kulon Progo Mencapai 3 Milyard

S/D MEI 2019



Selama bulan Romadho 1440 H, Baznas Kab. Kulon Progo mentasyarufkan Zakat Infaq dan Sedekahnya sebesar Rp. 1.149.765.550,-. Pentasyarufan yang dilaksanakan selama romadhon ini diantaranya khataman siswa SMP/MTs, safari tarawih, khataman tahfidz MI/MTs/MA, santunan untuk kaum rois, pengayuh becak, penjaga sekolah SD/SMP negeri, honor GTT/GTY, warga binaan Rutan, honor ustadz/ustadzah, dan lainnya," jelas Ketua Baznas Kabupaten Kulonprogo Drs H Abdul Madjid. Pada tanggal 28 Mei 2019 di Gedung Kaca komplek Pemda Kuon Progo, Bapak Wakil Bupati Kulon Progo menyerahkan bantuan untuk ustadz ustadzah, guru honorer swasta, bantuan siswa miskin SD dan SMP sebesar Rp. 436.600.000,-

Kantor :
Jln. Moch Dawam No. 39 B Driyan, Wates Kulon Progo Yogyakarta Indonesia
55611 Tlp.(0274) 2890742



PEMASUKAN ZIS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KAB. KULON PROGO
BULAN APRIL 2019

Upz OPD

No	UPZ/MUZZAKI	JUMLAH		JUMLAH
		Zakat	Infq	
	2	3	4	5
1		285.700		285.700
1	Bupati- Wakil Bupati	1.248.900		1.248.900
2	Bagian Administrasi Pemerintahan Setda KP	401.500	339.000	740.500
3	Bagian Hukum Setda KP			
4	Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Masyarakat Setda KP	960.500		960.500
5	Bagian Administrasi Pembangunan Setda KP	1.500.000		1.500.000
6	Bagian Administrasi Perekonomian Setda KP	598.300	235.100	833.400
7	Bagian Layanan Pengadaan Setda KP	2.385.930	60.000	2.445.930
8	Bagian Umum Setda KP	1.692.000	120.000	1.812.000
9	Bagian Organisasi Setda KP	954.800		954.800
10	Bagian Rumah Tangga Setda KP	1.712.302	375.000	2.087.302
11	Sekretariat DPRD	2.795.500	485.000	3.280.500
12	Inspektorat Daerah	1.000.000	577.975	1.577.975
13	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	203.057.203	10.256.431	213.313.634
14	Dinas Kesehatan	27.908.000	3.535.000	31.443.000
15	Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman	14.914.720	689.500	15.604.220
16	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	1.047.900		1.047.900
17	Satuan Polisi Pamong Praja			-
18	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2.125.335	160.000	2.285.335
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2.209.600		2.209.600
20	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.942.500	330.000	3.272.500
21	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8.647.003	350.000	8.997.003
22	Dinas Pertanian dan Pangan	6.954.165	2.436.425	9.390.590
23	Dinas Lingkungan Hidup	1.024.849	220.000	1.244.849
24	Dinas Perhubungan	348.981	85.000	433.981
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.759.100	20.000	2.779.100
26	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah		220.000	220.000
27	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	6.871.700	129.000	7.000.700
28	Dinas Kebudayaan	1.544.855	629.000	2.173.855
29	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5.959.000	391.000	6.350.000
30	Dinas Pariwisata	6.325.676	310.528	6.636.204
31	Dinas Kelautan dan Perikanan	2.339.501	554.191	2.893.692
32	Dinas Perdagangan	2.000.000		2.000.000
33	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.708.650	270.500	1.979.150
34	Badan Keuangan dan Aset Daerah	4.791.436	492.145	5.283.581
35	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	17.812.804	745.000	18.557.804
36	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.336.000	80.000	1.416.000
37	Badan Pertanahan Nasional	3.211.500	50.000	3.261.500
38	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	3.524.200		3.524.200
39	Badan Pusat Statistik		135.000	135.000
40	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	1.000.850	125.000	1.125.850

Lanjutan hal 2 ...

41	PD.BPR Bank Pasar	2.000.000		2.000.000
42	PT Selo Adikarto	2.141.200		2.141.200
43	Perumda Aneka Usaha	3.285.392		3.285.392
44	PDAM Tirta Binangun	11.465.200		11.465.200
45	RSUD Wates	17.736.517	2.015.400	19.751.917
46	RSUD Nyi Ageng Serang	2.899.029		2.899.029
47	Kementerian Agama			-
48	Pengadilan Agama			-
49	Pengadilan Negeri			-
50	Kejaksaan Negeri			-
51	POLRES KP		2.782.000	2.782.000
52	Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan)	677.000	273.000	950.000
53	Rumah Tahanan Wates	1.925.000		1.925.000
54	Perwakilan Sekretariat Umum Komisi Pemilihan Umum			-
55	Balai Pendidikan Menengah	1.324.785	121.096	1.445.881
JUMLAH		391.355.083	29.597.291	420.952.374

UPZ Kecamatan dan Kelurahan

No	UPZ/MUZZAKI	JUMLAH		JUMLAH
		Zakat	Infaq	
1	2	3	4	5
1	Kecamatan Temon	5.043.935	275.136	5.319.071
2	Kecamatan Wates	933.750	206.250	1.140.000
3	Kecamatan Panjatan			-
4	Kecamatan Galur	4.604.700		4.604.700
5	Kecamatan Lendah	12.609.000	297.000	12.906.000
6	Kecamatan Sentolo			-
7	Kecamatan Pengasih	14.434.430	2.571.000	17.005.430
8	Kecamatan Kokap	6.305.000		6.305.000
9	Kecamatan Girimulyo	1.412.100	2.585.500	3.997.600
10	Kecamatan Nanggulan			-
11	Kecamatan Samigaluh	7.280.600	1.702.000	8.982.600
12	Kecamatan Kalibawang			-
13	Kelurahan Wates		810.000	810.000
JUMLAH		52.623.515	8.446.886	61.070.401

Lembaga/Organisasi lainnya dan Perorangan

No	UPZ/MUZZAKI	JUMLAH		JUMLAH
		Zakat	Infaq	
1	2	3	4	5
1	SMK N 1 Pengasih		267.000	267.000
2	SMA N 1 Pengasih			-
3	SMA N 1 Kokap		220.000	220.000
4	SMA N 2 Wates		2.394.374	2.394.374
5	SMA N 3 Kokap			-
6	MT Kholirun Nisa		100.000	100.000
7	Dasa Wisma Temon		15.000	15.000
8	RT 22 Klop Sepuluh			-
9	TPP	4.679.785		4.679.785
10	Perorangan	1.165.000	135.000	1.300.000
JUMLAH		5.844.785	3.131.374	8.976.159

PEMASUKAN ZIS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KAB. KULON PROGO
BULAN MEI 2019

UPZ OPD

No	UPZ/MUZZAKI	JUMLAH		JUMLAH
		Zakat	Infaq	
		3	4	5
1	2	570.600		570.600
1	Bupati- Wakil Bupati	4.359.000	606.500	4.965.500
2	Bagian Administrasi Pemerintahan Setda KP	1.214.000	1.200.000	2.414.000
3	Bagian Hukum Setda KP			
4	Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan Setda KP	3.489.600		3.489.600
5	Bagian Administrasi Pembangunan Setda KP	1.272.513		1.272.513
6	Bagian Administrasi Perekonomian Setda KP	2.082.000	412.000	2.494.000
7	Bagian Layanan Pengadaan Setda KP	2.050.000	50.000	2.100.000
8	Bagian Umum Setda KP	4.691.500	120.000	4.811.500
9	Bagian Organisasi Setda KP	3.256.000		3.256.000
10	Bagian Rumah Tangga Setda KP	9.978.786	375.000	10.353.786
11	Sekretariat DPRD	7.199.600	485.000	7.684.600
12	Inspektorat Daerah	-		-
13	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	682.053.829	25.590.283	707.644.112
14	Dinas Kesehatan	39.188.500	1.476.000	40.664.500
15	Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman	8.861.913	1.413.500	10.275.413
16	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	1.147.250		1.147.250
17	Satuan Polisi Pamong Praja			-
18	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5.652.935	160.000	5.812.935
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4.580.500		4.580.500
20	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	9.585.500	750.000	10.335.500
21	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7.680.695	180.000	7.860.695
22	Dinas Pertanian dan Pangan	33.936.821	4.682.850	38.619.671
23	Dinas Ungkungan Hidup	2.191.673	440.000	2.631.673
24	Dinas Perhubungan	11.706.818	85.000	11.791.818
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	10.272.300	20.000	10.292.300
26	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	3.890.000	220.000	4.110.000
27	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	2.580.200	135.000	2.715.200
28	Dinas Kebudayaan	7.970.949	1.259.000	9.229.949
29	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2.966.000	105.000	3.071.000
30	Dinas Pariwisata	1.845.583	2.096.517	3.942.100
31	Dinas Kelautan dan Perikanan	11.048.553	1.175.370	12.223.923
32	Dinas Perdagangan	2.000.000		2.000.000
33	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	8.483.200	260.600	8.743.800
34	Badan Keuangan dan Aset Daerah	14.711.443	542.145	15.253.588
35	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	10.382.600	1.510.900	11.893.500
36	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.888.000	160.000	3.048.000
37	Badan Pertanahan Nasional	4.718.415	50.000	4.768.415
38	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	3.657.000		3.657.000
39	Badan Pusat Statistik			
40	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-	140.000	140.000
		2.574.150	275.000	2.849.150

Lanjutan hal 2 ...

41	PD.BPR Bank Pasar	2.000.000		2.000.000
42	PT Selo Adikarto	1.070.600		1.070.600
43	Perumda Aneka Usaha	6.229.908		6.229.908
44	PDAM Tirta Binangun	12.130.301		12.130.301
45	RSUD Wates	32.871.263	4.071.400	36.942.663
46	RSUD Nyi Ageng Serang	3.122.044		3.122.044
47	Kementerian Agama	119.492.480		119.492.480
48	Pengadilan Agama	5.000.000		5.000.000
49	Pengadilan Negeri	2.114.322		2.114.322
50	Kejaksaan Negeri		650.000	650.000
51	POLRES KP		2.752.000	2.752.000
52	Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan)			-
53	Rumah Tahanan Wates	1.995.000		1.995.000
54	Perwakilan Sekretariat Umum Komisi Pemilihan Umum	325.000		325.000
55	Balai Pendidikan Menengah	1.245.318	91.096	1.336.414
JUMLAH		1.124.334.662	53.540.161	1.177.874.823

UPZ Kecamatan dan Kelurahan

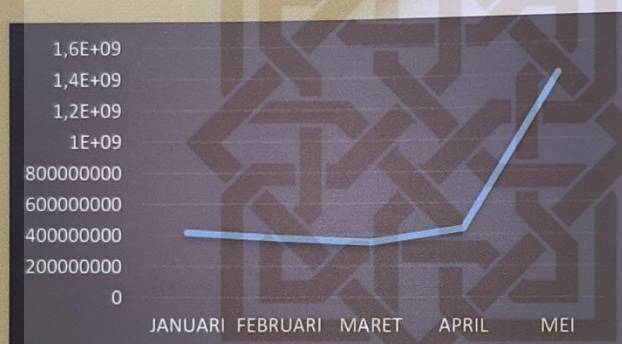
No	UPZ/MUZZAKI	JUMLAH		JUMLAH
		Zakat	Infag	
1	2	3	4	5
1	Kecamatan Temon	5.043.935	275.136	5.319.071
2	Kecamatan Wates	933.750	206.250	1.140.000
3	Kecamatan Panjatan			-
4	Kecamatan Galur	4.604.700		4.604.700
5	Kecamatan Lendah	12.609.000	297.000	12.906.000
6	Kecamatan Sentolo			-
7	Kecamatan Pengasih	14.434.430	2.571.000	17.005.430
8	Kecamatan Kokap	6.305.000		6.305.000
9	Kecamatan Giriulyo	1.412.100	2.585.500	3.997.600
10	Kecamatan Nanggulan			-
11	Kecamatan Samigaluh	7.280.600	1.702.000	8.982.600
12	Kecamatan Kalibawang			-
13	Kelurahan Wates		810.000	810.000
JUMLAH		52.623.515	8.446.886	61.070.401

Lembaga/Organisasi lainnya dan Perorangan

No	UPZ/MUZZAKI	JUMLAH		JUMLAH
		Zakat	Infag	
1	2	3	4	5
1	SMK N 1 Pengasih		267.000	267.000
2	SMA N 1 Pengasih			-
3	SMA N 1 Kokap		220.000	220.000
4	SMA N 2 Wates		1.197.187	1.197.187
5	SMA N 3 Kokap			-
6	MT Khoirun Nisa		100.000	100.000
7	Dasa Wisma Temon		15.000	15.000
8	RT 22 Klop Sepuluh		75.000	75.000
9	Remaja Masjid Mujahidin			-
10	Pak Kasam	150.000.000		150.000.000
	Perorangan	19.470.000	200.000	19.670.000
JUMLAH		150.000.000	1.874.187	151.874.187

PEMASUKAN ZIS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KAB. KULON PROGO
BULAN JANUARI - MEI 2019

NO	BULAN	PEMASUKAN			BUNGA BANK	TOTAL
		ZAKAT	INFAQ	JUMLAH		
1	JANUARI	366.840.727	49.532.121	416.372.848	1.339.087	417.711.935
2	FEBRUARI	348.499.531	32.447.149	380.946.680	1.577.039	382.523.719
3	MARET	319.799.671	33.025.219	352.824.890	1.523.335	354.348.225
4	APRIL	401.904.623	36.358.699	438.263.322	1.435.158	439.698.480
5	MEI	1.346.428.177	64.061.234	1.410.489.411	1.656.186	1.412.145.597
TOTAL				2.998.897.151	7.530.805	3.006.427.956



**REKAP PENTASYARUFAN
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KAB.KULON PROGO
BULAN APRIL 2019**

No	Keterangan	Qty	Rupiah
1	KULON PROGO MAKMUR		4.500.000
2	KULON PROGO CERDAS		1.250.000
3	KULON PROGO SEHAT		-
4	KULON PROGO TAQWA		340.882.000
5	KULON PROGO PEDULI		48.560.000
TOTAL			395.192.000

REKAP BIAYA OPERASIONAL

No	Keterangan	Qty	Rupiah
1	Operasional Program		2.700.000
2	Operasional Kantor		27.129.815
3	Sosialisasi/Publikasi		-
TOTAL			29.829.815

**REKAP PENTASYARUFAN
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KULON PROGO
BULAN MEI 2019**

No	Keterangan	Qty	Rupiah
1	KULON PROGO MAKMUR		46.500.000
2	KULON PROGO CERDAS		298.600.000
3	KULON PROGO SEHAT		1.000.000
4	KULON PROGO TAQWA		784.740.970
5	KULON PROGO PEDULI		275.440.000
TOTAL			1.406.280.970

REKAP BIAYA OPERASIONAL

No	Keterangan	Qty	Rupiah
1	Operasional Program		8.850.000
2	Operasional Kantor		24.510.900
3	Sosialisasi/Publikasi		6.137.600
TOTAL			39.498.500

MUTIARA ILMU

QS. Al Baqarah : 177

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan **menunaikan zakat**; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa

Rekening Zakat :

Bank BPD DIY : 003 221 014284

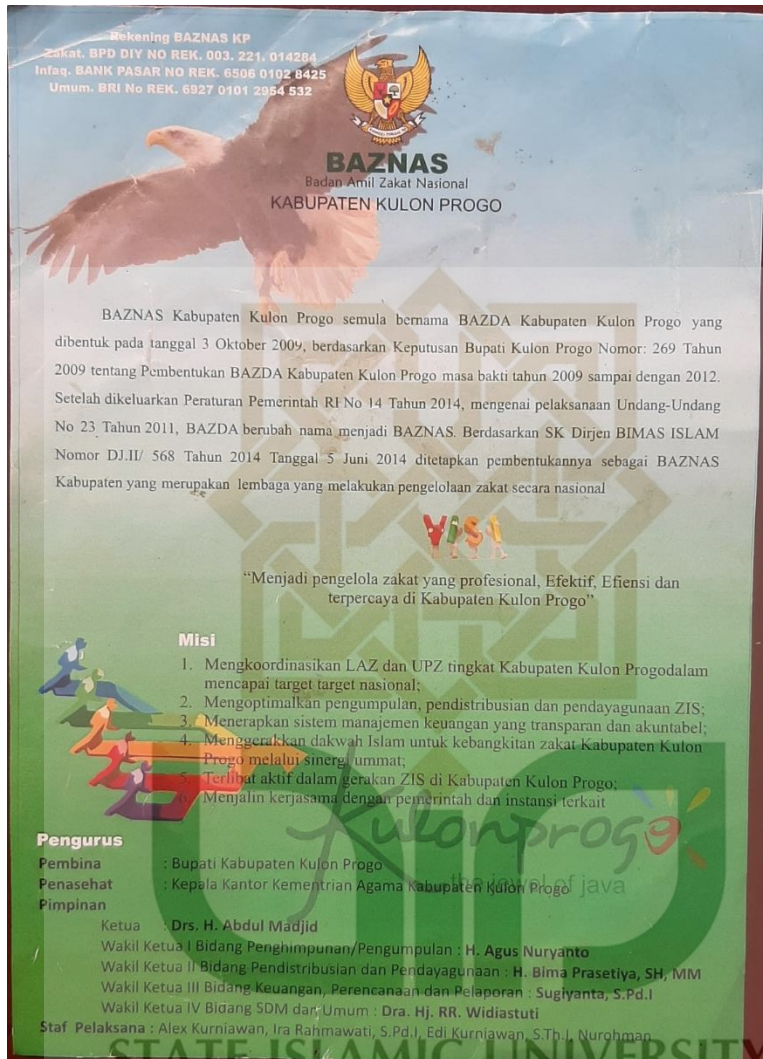
Rekening Infaq :

PD. BPR Bank Pasar : 650601028425

#ZakatTumbuhBermanfaat

8

D. Brosur



Rekening BAZNAS KP
Zakat. BPD DIY NO REK. 003. 221. 014284
Infaq. BANK PASAR NO REK. 6506 0102 8425
Umum. BRI No REK. 6927 0101 2954 532

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN KULON PROGO

BAZNAS Kabupaten Kulon Progo semula bernama BAZDA Kabupaten Kulon Progo yang dibentuk pada tanggal 3 Oktober 2009, berdasarkan Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor: 269 Tahun 2009 tentang Pembentukan BAZDA Kabupaten Kulon Progo masa bakti tahun 2009 sampai dengan 2012. Setelah dikeluarkan Peraturan Pemerintah RI No 14 Tahun 2014, mengenai pelaksanaan Undang-Undang No 23 Tahun 2011, BAZDA berubah nama menjadi BAZNAS. Berdasarkan SK Dirjen BIMAS ISLAM Nomor DJ.II/ 568 Tahun 2014 Tanggal 5 Juni 2014 ditetapkan pembentukannya sebagai BAZNAS Kabupaten yang merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional

Visi
"Menjadi pengelola zakat yang profesional, Efektif, Efisien dan terpercaya di Kabupaten Kulon Progo"

Misi

1. Mengkoordinasikan LAZ dan UPZ tingkat Kabupaten Kulon Progo dalam mencapai target target nasional;
2. Mengoptimalkan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS;
3. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel;
4. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat Kabupaten Kulon Progo melalui sinergi ummat;
5. Terlibat aktif dalam gerakan ZIS di Kabupaten Kulon Progo;
6. Menjalin kerjasama dengan pemerintah dan instansi terkait

Pengurus

Pembina : Bupati Kabupaten Kulon Progo
Penasehat : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo
Pimpinan

Ketua : Drs. H. Abdul Madjid
Wakil Ketua I Bidang Penghimpunan/Pengumpulan : H. Agus Nuryanto
Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan : H. Bima Prasetya, SH, MM
Wakil Ketua III Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan : Sugiyanta, S.Pd.I
Wakil Ketua IV Bidang SDM dan Umum : Dra. Hj. RR. Widiastuti
Staf Pelaksana : Alex Kurniawan, Ira Rahmawati, S.Pd.I, Edi Kurniawan, S.Th.I, Nurohman



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN KULON PROGO

Jln. Moch Dawam No. 39 B Driyan, Wates, Kulon Progo
E-mail : baznaskab.kulonprogo@baznas.go.id
Web: www.baznas.kulonprogokab.go.id
Facebook: kantor baznas kulon progo
Telp : (0274) 2890742

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Kulonprogo
the jewel of java



Rekening BAZNAS KP
Zakat. BPD DIY NO REK. 003. 221. 014284
Infaq. BANK PASAR NO REK. 6506 0102 8425

Program Baznas Kabupaten Kulon Progo

1. Kulon Progo Taqwa
2. Kulon Progo Cerdas
3. Kulon Progo Sehat
4. Kulon Progo Makmur
5. Kulon Progo Peduli

8 Golongan yang Berhak Menerima Zakat

• FAKIR

Orang yang penghasilannya belum dapat memenuhi separuh dari kebutuhannya sehari-hari

• MISKIN

Orang yang penghasilannya baru bisa memenuhi separuh atau lebih dari kebutuhannya sehari-hari

• MUALAF

Orang yang baru masuk Islam dan tingkat Iman-Islamnya masih lemah dan perlu dibantu untuk penguatan aqidahnya

• FISABILILLAH

Orang-orang yang melakukan perjuangan di jalan Allah SWT

• RIQOB

Orang-orang yang masih belum merdeka dari perbudakan manusia

• AMIL

Orang-orang yang diberikan amanah dan bertanggungjawab pada pengelolaan zakat

• GHARIMIN

Orang yang terilit hutang dan tidak sanggup membayarnya bukan untuk kepentingan maksiat

• IBNU SABIL

Orang yang sedang membutuhkan dalam melakukan perjalanan yang bukan dalam rangka keburukan

Persyaratan Pengajuan Bantuan

Keputusan Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Kulon Progo Nomor 02 Tahun 2015
Tentang Mekanisme Pengajuan Bantuan dan Standarisasi
Bantuan Zakat Infaq Shadaqoh

PERSYARATAN PENGAJUAN BANTUAN

1. Bantuan Bedah Rumah

- Surat Usulan dari Kecamatan dan sudah disetujui dalam Rapat Bedah Rumah di Pemda Kulon Progo
- Proposal meliputi :
 - Surat Permohonan oleh Panitia Bedah Rumah setempat Mengetahui Dukuh, Desa, Camat
 - Rancangan Anggaran Biaya Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
 - Susunan Panitia Bedah Rumah
 - Fc KTP & KK penerima Bantuan Bedah Rumah
 - SKTM dari Desa
 - Fc Sertifikat Rumah
 - Fc IMB
 - Foto Rumah Sebelum Rehab

2. Bantuan Korban Bencana

- Surat Laporan dari Desa atau Kecamatan setempat
- Melampirkan :
 - Fc KTP dan KK
 - Foto Rumah yg Rusak terkena Bencana

3. Bantuan Biaya Hidup bagi Lansia

- Surat Permohonan Mengetahui Dukuh, Desa, Camat
- SKTM dari Desa
- Fc KTP dan KK

4. Bantuan Modal Usaha

- Surat Permohonan Mengetahui Dukuh, Desa, Camat
- SKTM dari Desa
- Fc KTP dan KK
- Rincian Kebutuhan Usaha
- Foto Usaha

5. Bantuan Biaya Berobat/Transportasi Pengobatan

- Surat Permohonan Mengetahui Dukuh, Desa, Camat
- SKTM dari Desa
- Fc KTP dan KK
- Kuitansi Pengobatan
- Surat Keterangan dari UPTD Jamkes Kulon Progo

6. Bantuan Ibnu Sabil

- Yang bersangkutan belum pernah datang ke BAZNAS Kulon Progo dengan dibuktikan Keterangan dari Grup Pusat Info Ibnu Sabil dan Data Komputer (ybs difoto dan dikirim ke Grup)
- Surat Keterangan dari Kepolisian

7. Bantuan Muallaf

- Surat Permohonan dari Takmir Masjid mengetahui Desa, KUA, Camat dan atau
- Surat Permohonan dari KUA setempat mengetahui Camat
- Muallaf maksimal 3 tahun sejak mengucapkan Syahadat
- Melampirkan
 - Fc KTP yang terbaru (Agama Islam)
 - Fc Surat Pernyataan/ Surat Ikrar Masuk Islam

8. Bantuan Biaya Pendidikan (1,2,3,4,5) /Skripsi (1,2,3,4,6,7) :

- 1) Surat Permohonan Mengetahui Dukuh, Desa, Camat
 - 2) SKTM dari Desa
 - 3) Fc KTP dan KK Orang Tua
 - 4) Fc Kartu Pelajar/Mahasiswa
 - 5) Surat Keterangan Kekurangan Biaya Sekolah dari Sekolah mengetahui Kepsek
 - 6) Surat Keterangan sedang menempuh Skripsi dari Dosen/Dekan
 - 7) Rincian Kebutuhan Penyusunan Skripsi
- #### 9. Bantuan Insentif Ustadz TPA/Madin/PP/Majlis Taklim
- Surat Permohonan Mengetahui Desa, KUA, Camat
 - Mengetahui Lembaga yg menaungi (Takmir Masjid atau BADKO Rayon bagi TPA)
 - Profil
 - Susunan Pengurus
 - Daftar Ustadz-Ustadzah
 - Daftar Santri

10. Bantuan Honor GTY/GTT (Paud/RA/TK/SD/MI dari Yayasan Islam)

- Surat Permohonan Mengetahui Komite/ Yayasan, Desa, Camat
- Profil Lembaga
- Daftar Guru Tetap Yayasan/Guru Tidak Tetap
- Daftar Siswa
- Susunan Pengurus Komite/Yayasan
- SK Pengangkatan Guru dari Yayasan

11. Bantuan Kegiatan Keagamaan Minimal Tingkat Desa

- Proposal meliputi :
- Surat Permohonan Mengetahui Desa, KUA, Camat
 - RAB
 - Waktu pelaksanaan Kegiatan
 - Susunan Pengurus/Panitia

12. Bantuan Majlis Taklim

- Proposal meliputi :
- Surat Permohonan Mengetahui Desa, KUA, Camat
 - RAB
 - Waktu pelaksanaan Kegiatan
 - Susunan Pengurus/Panitia

13. Bantuan Pembangunan Masjid/PonPes/Panti Asuhan

- Proposal meliputi :
- Surat Permohonan Mengetahui Desa, KUA, Camat
 - RAB & Swadaya Masyarakat/Jamaah
 - Sertifikat Wakaf
 - Waktu pelaksanaan Pembangunan
 - Susunan Pengurus/Panitia

TABEL PERHITUNGAN ZAKAT PRAKTIS #BANGKITZAKATINDONESIA

Legal, Syar'i dan Amanah

NO	Jenis Zakat	Nishab	Besar	Waktu	Keterangan
1	Zakat Fitrah		2,5 Kg/ 3,3 Liter Makanan Pokok	Sebelum Shalat Idul Fitri	Dapat dikeluarkan sejak awal Ramadhan
2	Fidyah		Makan 1 kall/ Hari untuk 1 Orang Miskin	Boleh Sebelum atau sesudah Idul Fitri	Memberi makan seperti yang biasa di makan Sehari-hari
3	Zakat Profesi	Beras 520 Kg	2,5 %	Saat diperoleh, atau bisa di kumpulkan selama 1 Tahun	Dikeluarkan dari Pendapatan Bersih
		Gabah 653 Kg			
		Emas 85 gr			
4	Zakat Perdagangan	Emas 85 gr	2,5 %	Saat diperoleh	Berasal dari barang dagangan digabung dengan dagangan keuntungan bersih
5	Zakat Perhiasan Wanita	Emas 85 gr	2,5 %	Sekali seumur hidup	Contohnya: Emas dan Perak
6	Zakat Mata Uang	Emas 85 gr	2,5 %	Setelah 1 Tahun	Contohnya Deposito dan Tabungan
7	Zakat Utang Piutang	Emas 85 gr	2,5 %	Setelah 1 Tahun/ Lebih	Yang memiliki Piutang yang mengeluarkan Zakat
8	Zakat Saham dan Surat Berharga	Emas 85 gr	2,5 %	Setelah 1 Bulan	Zakat dari harta dan keuntungan saham setiap tahunnya
9	Zakat Apartemen, Perkantoran dan Tanah Sewa	Emas 85 gr	2,5 %	Saat diperoleh, atau bisa di kumpulkan selama 1 Tahun	
10	Zakat Tanaman	Emas 85 gr	2,5 %	10% Tanpa Irigasi 5% dengan Irigasi	Contoh: Padi, Jagung, Gandum
11	Zakat Barang Tambang	Emas 85 gr	2,5 %	Saat di peroleh	Contoh: Batu dan Pasir
12	Zakat Hasil Laut	Emas 85 gr	2,5 %	Saat di peroleh	Yang dizakati adalah harga jual hasil laut
13	Zakat Peternakan	4-120 Kambing	1 Kambing	Saat di peroleh	tidak boleh memberi zakat berupa pejection atau hewan yang cacat
		121-200 Kambing	2 Kambing		
		201-300 Kambing	3 Kambing		
		30-39 Sapi	1 Sapi Umur 1 Tahun		
		40-59 Sapi	1 Sapi Umur 2 Tahun		
14	Zakat Madu Tawon	Madu 670 Kg	10%	Saat di peroleh	Setelah dipotong biaya produksi

* Disadur dari buku Panduan Zakat Praktis, Adil Rasyad Ghanim

Alur Pelayan Baznas Kabupaten Kulon Progo







BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional

KABUPATEN KULON PROGO

5 Program
BAZNAS
Kulon Progo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Jln. Moch Dawam No. 39 B Driyan, Wates, Kulon Progo

E-mail : baznaskab.kulonprogo@baznas.go.id

Web: [www. Baznas.kulonprogokab.go.id](http://www.Baznas.kulonprogokab.go.id)

Facebook: kantor baznas kulon progo

Telp : (0274) 2890742

Kulon Progo Cerdas

Bantuan Pendidikan Siswa SLTP dan SLTA

1. Surat Permohonan ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kab Kulon Progo, tanda tangan pemohon, mengetahui Desa/Lurah, Camat
2. Foto copy KTP dan KK Orang tua
3. Foto copy Kartu Pelajar
4. Surat Keterangan Tidak Mampu
5. Surat keterangan kekurangan biaya pendidikan dari sekolah

Bantuan Skripsi

1. Surat Permohonan ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kab Kulon Progo, tanda tangan pemohon, mengetahui Desa/Lurah, Camat
2. Foto copy KTP dan KK Orang tua
3. Foto copy Kartu Mahasiswa
4. Surat Keterangan Tidak Mampu
5. Surat keterangan sedang menempuh skripsi dari dosen/dekan
6. Rincian anggaran kebutuhan penyusunan skripsi

Bantuan GTT/GTY

1. Surat Permohonan ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kab Kulon Progo, tanda tangan pemohon, mengetahui Ketua Komite Sekolah / Yayasan, Desa/Lurah, Camat
2. Profil Sekolah/Lembaga (Visi – Misi Sekolah, Tujuan Sekolah, Jumlah Siswa, Jumlah Guru/PTK Daftar GTT/GTY)
3. Susunan Pengurus Komite Sekolah
4. Foto copy KTP Kepala Sekolah
5. SK GTT/GTY yang diajukan

Kulon Progo Sehat

Bantuan Jamban

1. Surat Permohonan ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kab Kulon Progo, tanda tangan pemohon, mengetahui Dukuh, Desa/Lurah, Camat
2. Susunan Panitia
3. Rancangan Anggaran Biaya
4. Foto copy KTP dan KK penerima
5. Surat Keterangan Tidak Mampu
6. Foto kondisi sebelum mendapat bantuan

Bantuan Biaya Pengobatan

1. Surat Permohonan ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kab Kulon Progo, tanda tangan pemohon, mengetahui Dukuh, Desa/Lurah, Camat
2. Surat Keterangan Tidak Mampu
3. Foto copy KTP dan KK penerima
4. Kwitansi/Nota biaya pengobatan

Manfaat Bersedekah

- Memperbanyak Rezeki
- Tolak Bala'
- Menyembuhkan Penyakit
- Panjang Umur

☎ 0822 4177 3377

Kulon Progo Peduli

Bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)

1. Surat usulan/rekomendasi dari Kecamatan
2. Surat Permohonan ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kab Kulon Progo, tanda tangan pemohon, mengetahui Dukuh, Desa/Lurah, Camat
3. Susunan Panitia
4. Rancangan Anggaran Biaya
5. Foto copy KTP dan KK penerima
6. Surat Keterangan Tidak Mampu
7. Foto kondisi sebelum mendapat bantuan
8. Foto copy sertifikat tanah
9. Foto copy IMB jika ada

Bantuan Fakir/Miskin/Jompo

1. Surat Permohonan ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kab Kulon Progo, tanda tangan pemohon, mengetahui Dukuh, Desa/Lurah, Camat
2. Surat Keterangan Tidak Mampu
3. Foto copy KTP dan KK

Bantuan Bencana

1. Surat laporan dari desa atau kecamatan
2. Foto copy KTP dan KK
3. Foto kondisi/kerusakan (rumah terdampak)

Rekening BAZNAS KP
Zakat, BPD DIY NO REK. 003. 221. 014284
Infaq, BANK PASAR NO REK. 6506 0102 8425
Umum, BRI No REK. 6927 0101 2954 532

Kulon Progo Taqwa

Bantuan Ustadz/dzah

1. Surat Permohonan ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kab. Kulon Progo, tanda tangan pemohon (Kepala Lembaga/direktur TKA-TPA), mengetahui :
 - Ketua Takmir Masjid/Lembaga
 - Ketua Badko TKA-TPA Kecamatan
 - Desa/Lurah
 - KUA dan Camat
2. Profil lembaga, Susunan pengurus, daftar santri, daftar ustadz/dzah

Bantuan Kegiatan Keagamaan

1. Surat Permohonan ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kab. Kulon Progo, tanda tangan panitia/takmir masjid, mengetahui : Dukuh, Desa/Lurah, KUA, Camat
2. Susunan Panitia Kegiatan
3. Foto Copy KTP Ketua Panitia
4. Rancangan Anggaran Biaya
5. Waktu pelaksanaan kegiatan

Bantuan Pembangunan Masjid/Mushola

1. Surat Permohonan ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kab. Kulon Progo, tanda tangan Takmir/Pengurus/panitia, mengetahui : Dukuh, Desa/Lurah, KUA, Camat
2. Susunan Pengurus Takmir/Pondok/Panitia Pembangunan
3. Foto Copy KTP Ketua Lembaga
4. Rancangan Anggaran Biaya, memuat besaran swadaya masyarakat
5. Rancangan waktu pelaksanaan pembangunan/rehab
6. Foto copy sertifikat wakaf / surat keterangan lainnya
7. Foto kondisi sebelum mendapat bantuan

Kulon Progo Makmur

Bantuan Modal Usaha

1. Surat Permohonan dari Takmir Masjid ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kab. Kulon Progo, tanda tangan takmir, mengetahui : Dukuh, Desa/Lurah, Camat
2. Foto copy KTP calon penerima bantuan
3. Surat Keterangan Tidak Mampu
4. Rincian kebutuhan usaha
5. Foto kondisi tempat usaha







Salurkan Zakat, Infaq, Shodaqoh Melalui

Rekening BAZNASIKP
Zakat, BPD DIY NO REK. 003. 221. 014284
Infaq, BANK PASAR NO REK. 6506 0102 8425
Umum, BRI No REK. 6927 0101 2954 532

E. Dokumentasi Wawancara



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Sujab Priyono

Lahir : Kebumen, 14 November 1996

Alamat : Bintaro RT 01, RW 01, Sinungrejo, Ambal,
Kebumen

Nama Ayah : Saring

Nama Ibu : Marsiyah

Nomor Hp : 08156577602

B. Riwayat Pendidikan

TK Putra Dharma Sinungrejo (2001-2002)

SD N 2 Sinungrejo (2002-2008)

SMP N 2 Ambal (2008-2011)

SMA N 1 Kutowinangun (2011-2014)

C. Pengalaman Organisasi

Anggota PPS Betako Merpati Putih (2011-2014)

Tekpram Dewan Ambalan Penegak Pramuka (2012-2013)

SMA N 1 Kutowinangun